

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan bentuk hubungan antar variabel kausal yakni hubungan sebab akibat penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komprtitif (sugiono, 2006:11-12) metode yang digunakan survei yaitu penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada orang-orang atau subjek dan merekam jawaban tersebut untuk kemudian dianalisis secara kritis (sugiama, 2008:135)

B. Lokasi /Objek Penelitian

Objek dalam penelitian penulis adalah berkaitan dengan hal-hal yang akan dibahas yaitu Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Kabupaten Siak. Yang menjadi objek penelitian adalah SKPD Kabupaten Siak.

C. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan menngukur variabel-variabel tersebut dilapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai

hubungan positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama didalam sebuah pengamatan (Mudrajad Kuncoro,2009:50)

Pengukuran variabel independen dan dependen masing-masing menggunakan skala likert dengan penilaian (skor) 1 sampai 5. Masing-masing variabel memiliki beberapa pernyataan yang keseluruhannya menggunakan skala interval. Kemudian masing-masing pilihan jawaban diberi nilai 1 untuk jawaban ekstrem negatif dan nilai 5 untuk jawaban ekstrim positif. Berikut ini adalah variabel penelitian:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) harus mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku, dalam hal ini peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan yang merupakan pengganti peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintahan. Pengukuran variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan. Pengukuran variable penerapan standar akuntansi pemerintah dengan mengajukan sebelas indikator penerapan standar akuntansi pemerintah yaitu: (1) penyajian laporan keuangan, (2) laporan realisasi anggaran, (3) laporan arus kas, (4) catatan atas laporan keuangan, (5) akuntansi persediaan, (6) akuntansi investasi, (7) akuntansi aset tetap, (8) akuntansi konstruksi dalam pengerjaan, (9) akuntansi kewajiban, (10) koreksi kesalahan.

Penerapan standar akuntansi pemerintah diukur dengan instrumen kuesioner. Pengukuran variabel ini menggunakan 18 item pertanyaan. Dengan skala Likert 5 poin. Skor terendah 1 intensitasnya “sangat setuju”. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1) yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Anwar (2002:2) sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai satu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu (pegawai) pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai. Pengukuran variabel dengan tiga indikator kompetensi sumber daya manusia yaitu: (1) pengetahuan (*knowledge*), (2) keterampilan (*skil*), (3) perilaku (*attitude*). Diukur dengan menggunakan lima (5) poin skala pengukuran likert.

Pengukuran kompetensi sumber daya manusia menggunakan instrumen kuesioner. Pengukuran variabel ini menggunakan 16 item pertanyaan. Dengan skala Likert 5 poin. Skor terendah 1 intensitasnya. “sangat tidak setuju”. Kemudian skor tertinggi (5) intensitasnya “sangat setuju”. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah: Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah, kualitas laporan keuangan daerah adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Menurut Soemarno (2004:21) dapat disebutkan dimensi beserta indikator yang terkait dengan Kualitas Laporan Keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. Proses Pelaporan

1) Pencatatan

Pencatatan transaksi berarti mengumpulkan data secara kronologis.

2) Penggolongan

Penggolongan transaksi untuk penyajian dapat diringkas.

3) Pengiktisaran

Menyajikan informasi yang telah digolongkan kedalam bentuk laporan-laporan yang diinginkan.

b. Kualitas atau karakteristik kualitatif.

Kualitas Laporan Keuangan Daerah diukur dengan instrumen kuesioner, pengukuran variabel ini menggunakan 16 item pertanyaan. Dengan skala likert 5 poin. Skor terendah 1 intensitasnya “sangat tidak setuju”. Kemudian skor tertinggi (5) intensitasnya “sangat setuju”. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010 : 72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi sasaran yang penulis teliti adalah subjek yang berhubungan dengan Penerapan Standar Akuntansi dan kompetensi SDM dalam kaitannya dengan kualitas laporan keuangan daerah yaitu terdapat 21 SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Siak.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel nonprobability sampling dengan pendekatan sampling purposive. Yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2010,78).

Sampel yang digunakan adalah sebanyak 14 dinas dari 21 SKPD di Kabupaten Siak. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis dalam penentuan sampel penelitian yaitu: Dinas merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah (PP No. 8 Tahun 2003) dan Dinas merupakan lembaga pelayanan masyarakat yang senantiasa dapat melayani kebutuhan masyarakat, salah satunya melayani penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini kepala dan unit analisis pegawai sub-bagian keuangan/akuntansi di setiap dinas. Penentuan responden dengan jumlah 63 untuk 21 SKPD dengan masing-masing 3 responden pada setiap SKPD. Sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Kantor Dinas di Kabupaten Siak

No.	Nama Dinas	Jumlah Sampel
1.	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	3
2.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	3

3.	Dinas Kesehatan	3
4.	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	3
5.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	3
6.	Dinas Sosial	3
7.	Dinas Perpustakaan	3
8.	Dinas Dinas Ketahanan Pangan	3
9.	Dinas Lingkungan Hidup	3
10.	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	3
11.	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
12.	Dinas Pariwisata	3
13.	Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	3
14.	Dinas Perhubungan	3
15.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	3
16.	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah	3
17.	Dinas Pertanian	3
18.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
19.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	3
20.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk keluarga Berencana	3
21.	Dinas Dinas Perikanan dan Peternakan	3
Jumlah		63

Sumber : SKPD Kabupaten Siak, 2018

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Sumber data pada penelitian ini adalah berasal dari responden yang penulis gunakan, yaitu kepala dan unit analisis pegawai sub-bagian keuangan/akuntansi disetiap Dinas dan Badan. Melalui cara ini, peneliti langsung dalam mencari, mengumpulkan, dan mengolah data untuk mendapat data yang relevan dan rill. Kuesioner dalam penelitian ini dirancang penelitian kuantitatif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara survei dengan mendistribusikan kuesioner pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD)

yang akan diisi oleh kepala dan unit analisis pegawai sub-bagian keuangan/akuntansi disetiap Dinas dan Badan Kabupaten Siak. Metode ini dipilih oleh peneliti karena kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien karena peneliti dapat mengetahui apa yang dibutuhkan dan bagaimana mengukur variabel yang digunakan, skala pengukuran respon yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) point dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban.

G. Uji Kualitas Data

Informasi yang objektif dan akurat dalam penelitian sosial biasanya tidak mudah diperoleh, terutama karena konsep mengenai variabel yang diukur tidak selalu mudah untuk dioperasikan sebagaimana dalam penelitian objek fisik. Misalnya operasionalisasi atribut dan variabel tersebut yang dilakukan semestinya, tetapi itu saja tidaklah cukup untuk menentukan bahwa penelitian menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, karena menjadi penentunya adalah adanya pengujian validitas dan reabilitas yang digunakan.

1. Uji Validitas (ketepatan)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kefalitan suatu alat ukur atau instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa baik suatu instrument yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2006) alat pengukur yang absah akan mempunyai validitas yang tinggi begitu pula sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument (Sekaran, 2006). Untuk menguji reabilitas atau keandalan alat ukur atau instrument dalam penelitian inii digunakan koefesien *cronbach Alpha*. Pengujian reabilitas dengan teknik *cronbach Alpha* ini dilakukan untuk jenis interval (Sugiono,2007:365)

3. Uji Asumsi Klasik

Agar dalam penelitian ini diperoleh hasil analisis data yang memenuhi syarat pengujian, maka dalam penelitian dilakukan pengujian asumsi klasik untuk pengujian statistik. Tujuan dari uji asumsi klasik ini untuk mengetahui apakah hasil dari regresi berganda terjadi penyimpangan-penyimpangan dari asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang akan diuji yaitu: uji normalitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011), untuk menguji model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik yang bersangkutan.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Menurut Imam Ghozali (2001:70) salah satu untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat scatter plot antara standardized residual terhadap standardized predicted value. Jika ada pada pola tertentu seperti titik-titik yang ada pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika da pola yang jelas serta tidak ada pola yang jelas serta tidak ada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = Kualitas laporan keuangan daerah

a = konstanta

$b_{(1,2)}$ = koefisien regresi masing-masing X

X_1 = Penerapan standar akuntansi pemerintah

X_2 = Kompetensi sumber daya manusia

e = Error

I. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2005)

a. Pengujian secara simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika signifikan ($P \text{ Value} \leq 0,05$ ($\alpha = 5\%$)), maka Hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara simultan variabel-variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika signifikan ($P \text{ Value} \geq 0,05$ ($\alpha = 5\%$)), maka Hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara simultan variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara parsial (Uji-t)

Uji statistik t merupakan pengujian secara parsial hipotesis tentang parameter koefisien regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen dengan *significance*

level 0.05 ($\alpha = 5\%$). Penerima atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka Hipotesis diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka Hipotesis ditolak, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent (Ghozali, 2010:124)